

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Dalam melaksanakan tugas-tugasnya, pimpinan perusahaan selalu akan berhadapan pada masalah-masalah produksi, pemasaran, keuangan, sumber daya manusia, dan lain-lain yang berhubungan dengan tantangan, ancaman usaha, serta kekuatan yang dimiliki dan prospek usaha ke depan. Dimana jenis usaha yang dijalankan memiliki beberapa bidang diantaranya produksi, distribusi, industri, dan jasa. Tujuan dari perusahaan menjalankan suatu usaha adalah untuk mendapatkan keuntungan atau laba yang sebesar-sebesarnya guna menjaga kelangsungan dan perkembangan perusahaan. Berkaitan dengan tujuan perusahaan, pimpinan dan manajemen perusahaan harus melakukan tugas-tugasnya dalam menentukan kebijakan-kebijakan yang tepat, perencanaan yang akurat serta pengelolaan dana yang baik dalam pelaksanaan aktifitasnya sehingga kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik dan mendapatkan hasil yang semaksimal mungkin.

Untuk mengetahui ringkasan transaksi yang terjadi di perusahaan selama periode tertentu, perusahaan akan membuat Laporan Keuangan setiap akhir periode. Laporan Keuangan ini adalah salah satu sumber informasi yang sangat penting bagi manajemen dan pimpinan untuk melihat dan mengukur kinerja perusahaan dalam suatu periode terakhir, dan menjadi acuan bagi manajemen dan pimpinan untuk menentukan kebijakan-kebijakan dan perencanaan yang akan dilakukan atau diambil untuk periode yang akan datang. Laporan keuangan adalah suatu produk akhir dari bagian/departemen Akuntansi suatu perusahaan yang pada dasarnya merupakan suatu ringkasan data keuangan perusahaan yang dimulai dari proses pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan penyajian hasil transaksi-transaksi keuangan perusahaan dalam jangka waktu periode tertentu.

Laporan keuangan terdiri dari Laporan Laba/Rugi (*Income statement*), Laporan Perubahan Ekuitas (*capital statement*) untuk perusahaan perseorangan /

Laporan Saldo Laba (*Retained Earning Statement*) untuk perseroan terbatas, Neraca (*Balance Sheet*), Laporan Arus Kas (*Cash flow Statement*), dan Catatan atas Laporan Keuangan. Laporan keuangan menyajikan gambaran mengenai kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba. Sisi asset yang tersaji pada laporan posisi keuangan mellihatkan gambaran mengenai Asset-asset yang dimiliki perusahaan sampai akhir periode tersebut, untuk sisi Likuiditas dan Ekuitas kita dapat melihat dari mana dana yang digunakan untuk membiayai asset-asset tersebut apakah dari hutang-hutang atau modal sendiri. Sedangkan, untuk melihat kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba tersaji pada Laporan Laba Rugi.

Dalam menginterpretasikan kondisi dan kinerja keuangan perusahaan maka diperlukan suatu analisis terhadap hubungan pos-pos dalam laporan keuangan. Analisa laporan keuangan merupakan suatu proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan untuk menentukan eliminasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang. Analisa laporan keuangan pada dasarnya dilakukan untuk melihat tingkat profitabilitas, tingkat likuiditas dan kestabilan perusahaan, tingkat solvabilitas perusahaan, serta tingkat resiko atau tingkat kesehatan perusahaan.

Menurut Munawir (2010: 64), analisis laporan keuangan adalah suatu alat analisis yang menghubungkan atau membandingkan suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lainnya serta mengidentifikasi hubungan tersebut. Dari hasil analisis laporan keuangan tersebut perusahaan dapat memperhitungkan masalah atau resiko yang mungkin akan terjadi di masa depan dan melihat prospek usaha yang akan diperebutkan oleh pelaku bisnis.

Menurut Kasmir (2016:104) Analisa rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Menurut J. Fred Ewston, Rasio keuangan memiliki bentuk yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.

Penulis mendapatkan data Laporan Keuangan dari PT. Global Multipack yang akan digunakan sebagai bahan yang akan dikelola. Laporan Keuangan yang di dapat adalah Laporan Laba Rugi dan Neraca Tahun 2012, 2013, dan 2014. Penulis membatasi permasalahan mengenai perhitungan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas berdasarkan Laporan Keuangan yang diperoleh. Untuk rasio aktivitas , penulis tidak membahasnya karena adanya keterbatasan data yang diperoleh seperti data penjualan rata-rata per hari, penagihan piutang, penjualan kredit dan lain sebagainya.

Berikut adalah tabel yang menyajikan kondisi keuangan perusahaan dari tahun 2012-2014.

Tabel 1.1
PT. Global Multipack
Neraca

Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2012, 2013, 2014

ASET LANCAR	2012	2013	2014
Kas dan Setara Kas	Rp 4.603.739.129	Rp 5.361.903.646	Rp 6.409.868.236
Piutang Usaha	Rp 4.544.822.536	Rp 4.227.613.374	Rp 3.721.879.684
Piutang lain-lain	Rp 5.000.000	Rp 10.000.000	Rp 1.201.748.838
Uang Muka	-	Rp 984.325.587	-
Persediaan	Rp 634.551.941	Rp 6.506.090.890	Rp 4.876.460.342
Jumlah	Rp 9.788.113.606	Rp 17.089.933.497	Rp 16.209.957.100
ASET TIDAK LANCAR			
Harga Perolehan	Rp 1.712.236.270	Rp 1.907.103.275	Rp 1.940.715.675
Akum. Penyusutan	Rp (635.380.173)	Rp (792.760.736)	Rp (943.250.400)
Nilai Buku	Rp 1.076.856.097	Rp 1.114.342.549	Rp 997.465.275
Jumlah Aset	Rp 10.864.969.703	Rp 18.204.276.046	Rp 17.207.422.375
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Hutang Usaha	-	Rp 2.902.561.991	Rp 3.791.264.519
Hutang Pajak	Rp 95.044.008	Rp 29.987.563	Rp 1.112.793.087
Hutang YMH dibayar	-	Rp 64.310	Rp 8.000.000
Hutang lain-lain	Rp 6.274.140.993	Rp 10.027.484.993	Rp 3.527.484.993
Jumlah	Rp 6.369.185.001	Rp 12.960.098.857	Rp 8.439.542.599
EKUITAS			
Modal Saham	Rp 2.923.000.000	Rp 2.923.000.000	Rp 2.923.000.000

Laba (Rugi) Ditahan	Rp 1.387.497.235	Rp 1.572.784.702	Rp 2.082.565.873
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Rp 185.287.467	Rp 748.392.487	Rp 3.762.313.903
Jumlah	Rp 4.495.784.702	Rp 5.244.177.189	Rp 8.767.879.776
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	Rp 10.864.969.703	Rp 18.204.276.046	Rp 17.207.422.375

Sumber : data sekunder yang diolah

Dari tabel diatas, dapat dilihat dari tahun 2012 ke tahun 2013 terjadi peningkatan nilai hutang lebih dari 100% dimana hal ini akan mempengaruhi nilai pada rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Berikutnya adalah penyajian laporan laba rugi perusahaan untuk tahun 2012-2013:

Tabel 1.2
PT. Global Multipack
Laporan Laba Rugi
Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2012, 2013, 2013

	2012	2013	2014
Penjualan	Rp 9.695.639.437	Rp 8.609.836.383	Rp 16.561.559.876
Harga Pokok Penjualan	Rp 9.637.250.791	Rp 7.191.264.951	Rp 12.464.224.894
Laba Kotor	Rp 58.388.646	Rp 1.508.571.432	Rp 4.097.334.982
Beban Penjualan	Rp 6.584.658	Rp 190.643.388	Rp 660.112.325
Beban Adm dan Umum	Rp 155.928.580	Rp 174.037.455	Rp 260.763.501
Total Beban Usaha	Rp 162.513.238	Rp 364.480.843	Rp 920.875.826
Laba (Rugi) Operasional	Rp (104.124.592)	Rp 1.143.890.589	Rp 3.176.459.156
Pendapatan (Beban) Lain-Lain	Rp 361.494.696	Rp (233.067.977)	Rp 1.593.146.403
Laba/ (Rugi) Sebelum Pajak	Rp 257.370.104	Rp 910.822.612	Rp 4.769.605.559
Pajak Penghasilan Badan	Rp (72.082.637)	Rp (162.430.125)	Rp (1.007.291.656)
Laba/(Rugi) Bersih Setelah Pajak	Rp 185.287.467	Rp 748.392.487	Rp 3.762.313.903

Sumber : data sekunder yang diolah

Dari tabel 1.2, dapat dilihat bahwa adanya kenaikan nilai Laba Bersih setelah Pajak dari tahun 2012-2014 dimana pertumbuhan laba perusahaan akan mempengaruhi nilai rasio profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis berkeinginan untuk menganalisis laporan keuangan PT. Global Multipack dengan menggunakan rasio keuangan

yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas dengan menggunakan data Laporan Keuangan Perusahaan untuk kurun waktu 3 tahun yaitu 2012, 2013, dan 2014. Sehingga dalam penyusunan laporan akhir penulis memilih judul “ **Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas untuk mengukur kinerja keuangan pada PT. Global Multipack Palembang**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya, penulis dapat merumuskan masalah “Bagaimana kinerja keuangan PT. Global Multipack Palembang pada tahun 2012, 2013, dan 2014 yang ditinjau dari:

1. Bagaimana kinerja keuangan PT. Global Multipack dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang dilihat dari rasio likuiditas?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT. Global Multipack dalam memenuhi kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi dilihat dari rasio solvabilitas?
3. Bagaimana kinerja keuangan PT. Global Multipack dalam mendapatkan keuntungan dilihat dari rasio profitabilitas?

1.3 Ruang Lingkup Permasalahan

Agar identifikasi masalah lebih jelas, maka penulis membatasi masalah-masalah yang akan dibahas sehingga materi yang akan diuraikan tidak menyimpang dari rumusan masalah. Penulis akan memfokuskan pembahasan pada analisis rasio likuiditas yaitu *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio*. Rasio solvabilitas akan di fokuskan pada *Debt To Asset Ratio* dan *Debt To Equity Ratio*. Sedangkan, rasio profitabilitas pembahasan akan difokuskan pada *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Gross Profit Margin* yang diolah dari data laporan keuangan perusahaan untuk tahun 2012, 2013, dan 2014 pada PT. Global Multipack.

1.4 Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Global Multipack dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang dilihat dari rasio likuiditas.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Global Multipack dalam memenuhi kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi dilihat dari rasio solvabilitas.
3. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Global Multipack dalam mendapatkan keuntungan dilihat dari rasio profitabilitas.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang penulis gunakan untuk menganalisis permasalahan pada PT. Global Multipack adalah :

1. *Field Research* (Riset Lapangan)

Penulis mendatangi langsung perusahaan yang menjadi objek dalam penulisan laporan akhir ini untuk memperoleh data yang diperlukan.

Penulis menggunakan cara pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Wawancara
- b. Observasi Lapangan
- c. Dokumentasi Data

2. *Library Research* (Riset Perpustakaan)

Penulis melakukan studi perpustakaan untuk mengumpulkan data-data yang mendukung dalam pembuatan laporan akhir ini. Penulis membaca buku-buku dan jurnal referensi yang ada dalam perpustakaan atau di tempat lain yang memiliki sumber-sumber data. Penulis juga menggunakan riset internet dalam pengumpulan data dengan mencari *blog* atau jurnal-jurnal yang terkait dengan pembuatan laporan akhir ini.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan dalam laporan ini yang penulis gunakan adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai latar belakang pemilihan judul, permasalahan yang ada pada perusahaan, tujuan dan manfaat penulisan, ruang lingkup permasalahan dan metode pengumpulan data serta sistematika penulisan laporan akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

ada bab ini penulis akan menjelaskan teori-teori yang berhubungan dan menopang penulis dalam membuat laporan ini. Teori-teori yang digunakan sebagai bahan acuan dalam pembuatan laporan ini antara lain pengetahuan laporan keuangan, pengertian analisis laporan keuangan, dan jenis-jenis rasio keuangan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan informasi perusahaan. Penulis akan menjelaskan mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, tugas dan tanggungjawab, aktivitas perusahaan dan penyajian laporan keuangan perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis akan membahas tentang kinerja keuangan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan rasio likuiditas, kinerja keuangan dalam memenuhi semua kewajiban apabila perusahaan dilikuidasi dengan menggunakan rasio solvabilitas, kinerja keuangan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan rasio profitabilitas

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dalam penyusunan laporan akhir. Bab ini berisikan kesimpulan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan dan hasil evaluasi terhadap data dari bab sebelumnya serta saran-saran yang membangun guna perkembangan perusahaan.

